

RINGKASAN

SENI CAP KERTAS SEBAGAI MEDIA *ART THERAPY* UNTUK MENYALURKAN EKSPRESI DIRI BAGI PENYANDANG PSIKOSIS DI UILS MERUYA

Gangguan mental merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi pribadi, keluarga, masyarakat, bahkan negara karena berdampak pada produktivitas orang yang bersangkutan. Akan tetapi, keberadaan panti rehabilitasi sebagai sarana pemulihan orang dengan gangguan mental tidak cukup memadai. Kegiatan rehabilitasi yang dilakukan di Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) merupakan salah satu solusi bagi penderita gangguan mental ringan/menengah dalam upaya resosialisasi penderita psikosis yang dinyatakan pulih untuk kembali ke masyarakat. Kegiatan di UILS dapat melibatkan masyarakat segala profesi untuk berperan dengan mengadakan workshop/bengkel, terapi, konseling, dll. Di antara permasalahan yang dihadapi dalam upaya pemulihan adalah kesulitan penderita psikosis untuk mengekspresikan diri atau berkomunikasi, sehingga menghambat proses diagnosa dan terapi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui terapi seni, yakni menggunakan media seni sebagai sarana untuk mengekspresikan emosi, pikiran, kecemasan, dan permasalahan lain yang tersimpan dalam alam bawah sadar.

Kegiatan *art therapy* melalui media seni cap menggunakan teknik mengolah kertas sebagai cap dan mengomposisikan media tersebut untuk menghasilkan sebuah karya merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri. Pada kegiatan ini, peserta diarahkan untuk memanfaatkan berbagai media yang tersedia untuk mengungkapkan perasaan, ketakutan, kecemasan, dan harapan secara bebas. Melalui kegiatan ini, dapat dihasilkan karya yang bisa dijadikan alat ukur dalam proses diagnosa maupun terapi melalui pembacaan psikoanalisis. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana terapeutic sehingga peserta dapat mengontrol emosi, mengembangkan fokus, kepercayaan diri, kemampuan motorik, dan kemampuan berkomunikasi melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *art therapy*, cap kertas, pengabdian kepada masyarakat, psikosis, UILS